

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Depdiknas (2003) aspek yang muncul dalam rapor dikelompokkan menjadi tiga yaitu 1) pemahaman konsep, 2) penalaran dan komunikasi, 3) pemecahan masalah. Jadi, salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan memahami konsep matematika yaitu menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Dalam menanamkan konsep-konsep matematika, harus menekankan bahwa konsep itu tidak harus dihafal, tapi perlu tahu dari mana rumus itu dikonstruksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kemampuan pemahaman konsep kelas VIII E SMP Negeri 1 Purwareja Klampok masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas VIII E pada semester I tahun ajaran 2012/2013 untuk pelajaran matematika yaitu 53,6. Untuk memperkuat data rendahnya pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII E, peneliti juga melakukan tes awal yang dilaksanakan hari Sabtu, 12 Januari 2013 dengan materi fungsi dan hasilnya terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Pretes pemahaman konsep

Indikator	Skor
Kemampuan menyatakan ulang konsep	3,64
Kemampuan mengklasifikasikan objek suatu konsep	1,61
Kemampuan memberi contoh dan bukan contoh	1,43
Kemampuan menyajikan konsep dalam bentuk matematis	2,21
Kemampuan mengembangkan syarat perlu dan cukup suatu konsep	2,07
Kemampuan memilih prosedur dalam menyelesaikan soal	2,78
Kemampuan mengaplikasikan konsep pada pemecahan masalah	1,32
Skor rata-rata	2,15

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata pemahaman konsep siswa kelas VIII E adalah 2,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa masih rendah, karena masih ada tiga indikator pemahaman konsep yang skornya < 2 .

Masalah lain yang terjadi dalam pembelajaran adalah siswa tidak mau membaca buku sebelum memulai pelajaran, karena siswa terbiasa mendengar dan mencatat semua penjelasan yang diberikan guru, di samping itu siswa tidak berani bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Siswa juga terbiasa belajar dengan cara menghafal rumus bukan memahami konsep sehingga merasa kesulitan ketika menemui soal yang berbeda dari contoh. Proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru, mengakibatkan siswa tidak dapat mengembangkan pemahaman konsepnya sendiri. Siswa tidak dilatih untuk

menemukan suatu konsep materi pelajaran, dari mana asal rumus itu di dapat, sehingga pemahaman mereka tentang materi yang di dapat hanya terpaku pada rumus saja, ketika ada pengembangan soal mereka kesulitan dalam menyelesaikannya.

Dari permasalahan di atas, maka perlu adanya model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa yaitu menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. Model pembelajaran *pair check* menurut Candler (2007) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara berkelompok atau berpasangan. Pertama-tama, siswa menyelesaikan satu atau dua soal secara berpasangan, lalu jawaban mereka dicocokkan dengan rekan lainnya yang masih dalam satu kelompok.

Model pembelajaran *pair check* menurut (Lestari,2012) dapat (1) meningkatkan social skill siswa (2) meningkatkan hasil belajar kognisi siswa. Menurut Komara (2012) model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Tetapi pada aspek pemahaman konsep belum diamati.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran *Pair Check* Pada Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Purwareja Klampok”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang muncul adalah “ Apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *pair check* dapat meningkatkan pemahaman konsep materi kubus dan balok siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Purwareja Klampok?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman konsep materi kubus dan balok siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Purwareja Klampok melalui model pembelajaran *pair check*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa
Pemahaman konsep materi kubus dan balok siswa meningkat.
2. Bagi guru
 - a. Memberi alternatif bagi guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan pemahaman konsep materi kubus dan balok.
 - b. Pemahaman guru dan siswa terhadap model pembelajaran *pair check* meningkat.
3. Bagi sekolah
Sebagai bahan informasi bagi sekolah dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran matematika.